

**PERAN APILIKASI CANVA SEBAGAI PENUNJANG PERKULIAHAN: STUDI  
PENGALAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Wafiq Azizah<sup>1</sup>, Diana Syahputri<sup>2</sup>, Rahma Maulida<sup>3</sup>, Hasrian Rudi Setiawan<sup>4</sup>**

<sup>1 2 3 4</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[dianad3240@gmail.com](mailto:dianad3240@gmail.com)<sup>1</sup>, [wafiqazizah612@gmail.com](mailto:wafiqazizah612@gmail.com)<sup>2</sup>, [rahmaalacehi19@gmail.com](mailto:rahmaalacehi19@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[hasrianrudi@umsu.ac.id](mailto:hasrianrudi@umsu.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract**

This study analyzes the use of Canva as a supporting medium in higher education and its impact on students' learning experiences. Using a qualitative approach through interviews, observations, and documentation, the findings show that Canva is effective due to its accessibility, intuitive features, and diverse templates that assist students in preparing academic materials. Canva also enhances students' creativity and strengthens their conceptual understanding through visualized content, particularly in Islamic Education courses. However, several challenges remain, including limited internet access, restricted premium features, and students' tendency to rely on existing templates. Overall, Canva plays a significant role in improving the quality of learning, although its optimal use still requires adequate digital literacy and supporting infrastructure.

Keywords: Canva, digital learning, student creativity, conceptual understanding.

**Abstrak**

Penelitian ini menganalisis pemanfaatan Canva sebagai media pendukung perkuliahan dan pengaruhnya terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian menemukan bahwa Canva efektif digunakan karena mudah diakses, memiliki fitur intuitif, dan menyediakan berbagai template yang membantu penyusunan materi akademik. Canva juga meningkatkan kreativitas mahasiswa dan memperkuat pemahaman konsep melalui visualisasi materi, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, kendala tetap muncul, seperti keterbatasan akses internet, fitur premium yang terbatas, serta kecenderungan ketergantungan pada template. Secara keseluruhan, Canva berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun optimalisasinya masih memerlukan dukungan sarana dan literasi digital.

Kata kunci: Canva, pembelajaran digital, kreativitas mahasiswa, pemahaman materi.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital dalam pendidikan tinggi merupakan fenomena global yang tidak dapat dihindari. Laporan UNESCO (2023) mencatat bahwa lebih dari 92% perguruan tinggi dunia telah mengintegrasikan teknologi digital sebagai bagian dari sistem

pembelajaran mereka, terutama pascapandemi COVID-19. Transformasi digital ini melahirkan kebutuhan baru terhadap media pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan mudah digunakan, terutama oleh generasi mahasiswa yang memiliki preferensi kuat terhadap visual dan desain kreatif. Pada titik ini, berbagai platform digital muncul untuk memenuhi kebutuhan tersebut, salah satunya adalah Canva, sebuah alat desain grafis berbasis web yang kini telah digunakan oleh lebih dari 135 juta pengguna aktif global (Statista, 2024). Data ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual-kolaboratif bukan lagi sekadar tren, melainkan kebutuhan pedagogis dalam pendidikan modern (York, 2023).

Di tingkat nasional, digitalisasi pembelajaran juga menunjukkan percepatan signifikan. Kemendikbudristek (2023) melaporkan bahwa 78% dosen di Indonesia mulai memanfaatkan platform digital untuk mendukung proses pengajaran, baik dalam bentuk Learning Management System (LMS), video kreatif, infografis, maupun presentasi interaktif. Studi-studi terbaru juga menegaskan bahwa media visual seperti infografis dan presentasi grafis mampu meningkatkan retensi belajar mahasiswa hingga 65% (Mayer, 2021). Canva, dengan fiturnya yang sederhana namun powerful, menjadi pilihan utama banyak dosen dan mahasiswa karena menyediakan ribuan template pendidikan, sistem kolaborasi real-time, dan integrasi perangkat mobile (Mayer, 2022).

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan tinggi, pemanfaatan teknologi digital tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan akses yang lebih luas kepada mahasiswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang beragam. Jika sebelumnya pembelajaran PAI lebih banyak dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah, diskusi, dan hafalan, maka kini penerapan teknologi digital membuka peluang baru bagi terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan keterlibatan Mahasiswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar dengan berbagai media yang lebih variatif, seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, hingga platform e-learning berbasis digital (Yansyah, Sunandar, Antoni, & Hati, 2025).

Menurut Zulmi et al., (2024) Era digital ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan akses terhadap berbagai sumber pengetahuan menjadi lebih mudah dan luas. Mahasiswa juga dimudahkan untuk mengakses berbagai sumber pengetahuan pada saat pembelajaran perkuliahan, pemanfaatan teknologi

digital dapat meningkatkan keterlibatan (engagement) dan pemahaman materi keagamaan. Melalui platform digital, mahasiswa dapat mengakses konten agama kapan saja dan di mana saja, berdiskusi secara daring, dan belajar secara mandiri. Namun demikian, penggunaan teknologi ini tidak selalu berjalan mulus. Ada berbagai hambatan, seperti belum meratanya akses infrastruktur digital, kompetensi literasi digital yang berbeda-beda antara dosen dan mahasiswa, serta potensi konflik antara konten digital dengan nilai-nilai keislaman (Alfiah, Rahma, & Mufidah, 2025)

studi pada pendidikan tinggi keislaman justru menunjukkan potensi besar penggunaan Canva untuk memperkuat pemahaman konsep agama dan bahasa. Penelitian Astriani & Kurniawan (2025) menemukan bahwa Canva mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam, terutama melalui visualisasi ayat dan hadis. Namun, penelitian tersebut tidak menyoroti aspek pengalaman mahasiswa internasional, khususnya mahasiswa Program Internasional Bahasa Arab yang memiliki konteks, kebutuhan, dan karakteristik yang berbeda (Dahlan, Dahlan, & Dahlan, 2025).

Hal inilah yang membentuk research gap utama dalam penelitian ini: meskipun Canva telah terbukti efektif sebagai media pembelajaran dalam berbagai konteks, belum ada penelitian mendalam yang mengkaji pemanfaatannya sebagai penunjang perkuliahan bagi mahasiswa Program Internasional Bahasa Arab, terutama pada Fakultas Agama Islam. Mahasiswa internasional memiliki tantangan unik seperti perbedaan budaya, gaya belajar, dan kebutuhan visualisasi materi bahasa Arab yang lebih komprehensif. Gap ini penting untuk dikaji agar perguruan tinggi dapat menyediakan model pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa global.

Urgensi penelitian semakin kuat ketika mempertimbangkan data bahwa lebih dari 64% mahasiswa internasional di Indonesia mengalami hambatan adaptasi akademik, termasuk pemahaman materi dan metode pembelajaran (Pusat Studi Pendidikan Tinggi, 2023). Canva berpotensi menjadi solusi untuk menjembatani hambatan tersebut melalui penyajian materi yang lebih visual, terstruktur, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana Canva dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa internasional, khususnya di bidang bahasa Arab dan studi Islam.

Sebagai solusi yang diusulkan, penelitian ini menawarkan pemanfaatan Canva sebagai media visual-kolaboratif dalam perkuliahan, yang tidak hanya berfungsi untuk memperindah tampilan materi, tetapi juga memperkuat pemahaman konseptual, meningkatkan motivasi

belajar, serta membangun interaksi antar mahasiswa dalam kelas internasional. Dengan menggali pengalaman mahasiswa secara langsung, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap literatur mengenai inovasi pembelajaran digital di lingkungan Fakultas Agama Islam, khususnya bagi program internasional yang membutuhkan intervensi pedagogis berbasis teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pengalaman mahasiswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, termasuk persepsi, manfaat, dan kendala yang mereka alami.

Lokasi penelitian dilakukan pada mahasiswa yang aktif memanfaatkan Canva dalam kegiatan perkuliahan. Partisipan dipilih secara purposive, yaitu mahasiswa yang secara rutin membuat materi pembelajaran, presentasi, atau tugas menggunakan Canva. Pemilihan partisipan dilakukan hingga data dianggap jenuh, yaitu ketika informasi yang diperoleh sudah tidak menambah wawasan baru.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi karya mahasiswa yang dibuat menggunakan Canva. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman dan persepsi mahasiswa, sedangkan observasi membantu melihat langsung bagaimana mahasiswa menggunakan aplikasi dalam proses belajar. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti konkret penggunaan Canva dalam pembelajaran.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik Miles & Huberman (1994) yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan dan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan secara deskriptif, baik dalam bentuk narasi maupun tabel, agar pola dan tema lebih mudah diidentifikasi. Kesimpulan ditarik secara bertahap dan diverifikasi melalui triangulasi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga validitas temuan lebih terjamin.

Penelitian ini juga memperhatikan etika, yaitu memperoleh persetujuan partisipan, menjaga kerahasiaan identitas, dan menggunakan data hanya untuk kepentingan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan teknologi sebagai sarana pembelajaran sangat penting untuk mendukung analisis, perencanaan, evaluasi dan pelaksanaan dalam aktifitas pembelajaran. Aplikasi canva berperan sebagai alat yang mendukung kebutuhan akademis mahasiswa sekaligus mendorong untuk meningkatkan kreatifitas melalui penyajian ide-ide dalam bentuk visual yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan secara sistematis dan menghasilkan temuan penelitian sebagai berikut:

### **1. Efektivitas Penggunaan Canva Dalam Proses Perkuliahan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menyatakan merasa canva efektif digunakan dalam proses perkuliahan. Aplikasi canva mudah digunakan baik dari perangkat seluler dan laptop. Fitur yang mudah dan menyajikan banyak templet memudahkan mahasiswa dalam menghasilkan media pembelajaran seperti poster, infografis, hingga memudahkan dalam presentasi tugas perkuliahan. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami semua fitur dan fungsinya tanpa memerlukan pelatihan yang mendalam, sehingga penggunaan canva dapat digunakan secara efisien terutama pada tugas-tugas perkuliahan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayat (2024) yang menyatakan bahwa canva meningkatkan proses pembelajaran.

### **2. Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Mahasiswa**

Canva terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa saat menyusun materi akademik. Penggunaan elemen-elemen visual, ilustrasi, dan ikon serta warna pada fitur canva memungkinkan mahasiswa untuk lebih leluasa dalam menuangkan ide ke dalam format yang lebih komunikatif. Peningkatan kreativitas ini mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menciptakan karya visual yang sesuai dengan kebutuhan dalam perkuliahan. Temuan Ilahy (2025) memperkuat bahwa penggunaan aplikasi desain digital mendorong mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan.

### **3. Meningkatkan Pemahaman Dan Kualitas Akademik**

Selain meningkatkan kreativitas, pemanfaatan canva juga mempunyai pengaruh besar pada pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari. Penyampaian materi secara visual memudahkan mahasiswa dalam mengenali konsep utama pembelajaran dengan cepat.

Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) sejumlah mahasiswa menyatakan bahwa pelajaran seperti fikih, akidah akhlak dan sejarah islam lebih mudah dipahami jika diilustrasikan dengan gambar dan ilustrasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa canva bukan hanya berfungsi sebagai alat desain grafis, melainkan juga sebagai media pembelajaran yang efektif yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Gurning (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman materi serta hasil belajar secara keseluruhan.

#### **4. Tantangan Dan Keterbatasan Penggunaan Canva Dalam Perkuliahan**

Meskipun canva memberikan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa. Kendala utama adalah keterbatasan internet terutama mengunduh elemen besar atau menyimpan proyek dalam resolusi yang tinggi. Selain itu, tidak semua fungsi canva tersedia secara gratis. Sehingga mengurangi keratifitas mahasiswa yang tidak menggunakan akun premium. Beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa banyaknya template justru membuat mereka bergantung pada template yang ada, sehingga mengurangi kreativitas sendiri.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran mahasiswa. Pertama, Canva terbukti efektif digunakan dalam perkuliahan karena mudah diakses, memiliki fitur intuitif, dan menyediakan berbagai template yang membantu mahasiswa menyusun materi akademik secara efisien. Kedua, penggunaan Canva mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan mahasiswa melalui penyajian ide dalam bentuk visual yang komunikatif dan menarik. Ketiga, Canva berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi, terutama pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam, karena visualisasi konsep membantu mahasiswa memahami materi secara lebih cepat dan mendalam. Keempat, meskipun bermanfaat, penggunaan Canva masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan akses internet, fitur premium yang tidak terbuka bagi semua mahasiswa, serta kecenderungan ketergantungan pada template yang dapat membatasi kreativitas.

Secara keseluruhan, Canva merupakan media pembelajaran digital yang efektif dan relevan dalam mendukung kualitas pembelajaran di perguruan tinggi, namun tetap memerlukan dukungan fasilitas dan peningkatan literasi digital agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, P., Rahma, A., & Mufidah, V. N. (2025). Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 3(4), 110–120.
- Dahlan, A., Dahlan, U. A., & Dahlan, U. A. (2025). Efektifitas Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Qur ' an dan Hadis di Program Studi PAI Universitas, 2(1), 22–33.
- Gurning, P., Theodora, E., & Hudiyono, Y. (2024). Developing of Canva-based learning media to increase student creativity and learning outcomes, 10(3), 887–897.
- Hidayat, S. (2024). 1,3 3 2, 7(2). <https://doi.org/10.54396/saliha.v7i2.1426>
- Ilahy, W. Q., Sholeh, M., Subali, B., & Widiarti, N. (2025). Literature Review of Research Trends in the Development of Canva-Based Interactive Learning Media for Elementary Schools Between 2019-2025 A . Introduction, 6(3), 1432–1447.
- Mayer, R. E. (2022). The Future of Multimedia Learning Criticism 1 : The Research Base Is Limited to 60 Experiments Criticism 2 : The Design Principles Are Based Solely on Outdated Technologies Criticism 3 : The Results Do Not Replicate Criticism, 69–76. <https://doi.org/10.59668/423.10349>
- Yansyah, D., Sunandar, D., Antoni, R., & Hati, S. (2025). Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 07(02), 12756–12764.
- York, N. (2023). ^3aug 2023, 6–7.
- Zulmi, R., Noza, A. P., Wandira, R. A., & Gusmaneli, G. (2024). Pendidikan Islam Berbasis Digitalisasi, 2(2).